



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6030/KOM-D/SD-S1/2023

**REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM
“FILM SANG PEMIMPI” KARYA ANDREA HIRATA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

HANREIKA LINDRI

NIM : 11940313959

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM SANG PEMIMPI (SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)

Disusun oleh :

HANREIKA LINDRI

NIM : 11940313959

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 03 Juli 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Yantos, S.IP,M.Si
NIK. 2022017101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

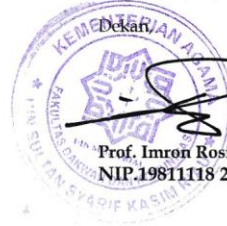
Nama : Hanreika Lindri
NIM : 11940313959
Judul : Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023



Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313201101 1 004

Sekretaris/Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji III,

Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 119

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302200701 2 023

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanreika Lindri
NIM : 11940313959
Judul : Representasi Nilai Moral Dalam Film Pasumpahan Karya Ibel Santono

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 08 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Jufis Sutriani, M. I.Kom
NIK. 130417019

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 18 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hanreika Lindri
 NIM : 11940313959
 Tempat/Tgl. Lahir : Pengat, 21 Maret 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Hanreika Lindri
 NIM. 11940313959

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudari:

Nama : Hanreika Lindri

NIM : 11940313959

Judul Skripsi : Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi
(Semiotika Roland Barthes)


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

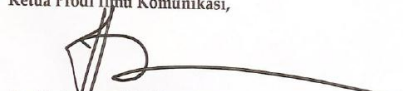
Pembimbing,



Yantios, S.IP, M.Si
NIK. 2022017101

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ini tanpa menyatakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Hanreika Lindri
: Ilmu Komunikasi
: Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi
Karya Andrea Hirata (Analsis Semiotika Roland Barthes)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai moral dalam film Sang Pemimpi melalui tanda-tanda yang terkandung dalam film Sang Pemimpi menurut pendekatan semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Semiotika Roland Barthes. Objek penelitian yang di pilih dalam film Sang Pemimpi. Teknik pengumpulan yang digunakan dokumentasi dan observasi pengamatan Nilai Moral yang terkandung dalam film Sang Pemimpi berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis data menggunakan metode Analsis Semiotika Roland Barthes yang ditarik berdasarkan teori dari adegan yang di analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis nilai moral yang tergambar dalam film Sang Pemimpi yaitu adanya bentuk-bentuk nilai moral, moral yang dapat kita ambil diantaranya adalah keberanian untuk tidak pernah berhenti untuk bermimpi, kemandirian memiliki pendirian dalam bertindak, bertanggung jawab apa yang telah kita lakukan, menjadi diri sendiri tanpa mengikuti orang lain, kerendahan hati untuk menolong seseorang, kritis dalam berpikir sebelum bertindak, kejujuran yang harus ditanamkan pada diri sendiri.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Nilai Moral, Film Sang Pemimpi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Hendri dan Ibunda Listrieni**, serta **Kakaku Reci Mutiyya Lindri dan Abangku Handika Lindri** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama dan papa untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Masduki, M.Ag.
Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.
Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
Bapak Yantos, S.IP.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
4. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
5. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom G angkatan 2019 dan Broadcasting B angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Keluarga Besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.

14. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.

15. Kepada HMI komisariat Disainst, yang telah memberikan tempat untuk menambah ilmu keorganisasian dan mendapatkan pengalaman dan keluarga baru.

16. Kepada teman-teman terbaik saya selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.

17. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

18. Dan terakhir terima kasih banyak atas support yang diberikan kepada Sindy Putria yang mensupport semua yang saya lakukan sampai saya mendapatkan gelar sarjana.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah keilmuan*. *Aamiin*.

Pekanbaru
Penulis

HANREIKA LINDRI
NIM.11940313959

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Komunikasi Massa	16
2.2.2 Teori Semiotika	18
2.2.3 Representasi	22
2.2.4 Nilai Moral	22
2.3 Film	27
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian	30
3.3.1 Sumber Data	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

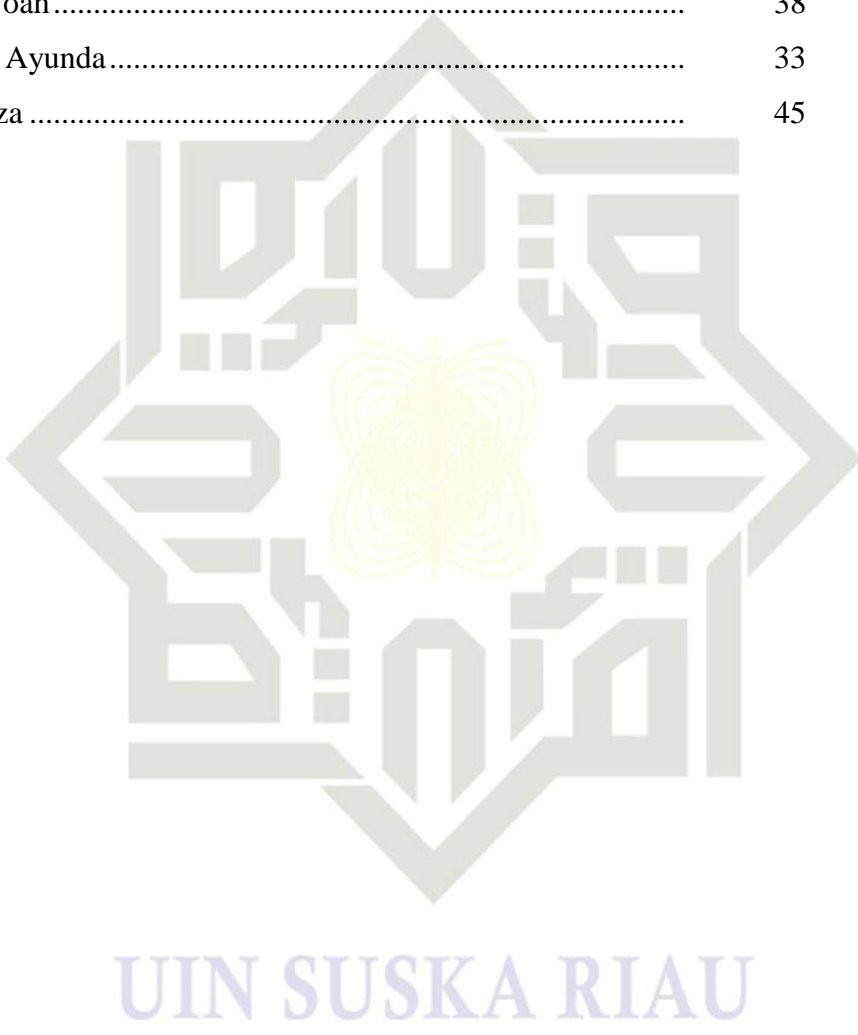
3.3.2 Objek Dan Subjek Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Validitas Data	32
3.6 Teknik Analisi Data	33
ABSTRAK	
DAFTAR IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
4.1 Profil Film Sang Pemipi	34
4.2 Profil Pemeran Utama dan Karakter	36
DAFTAR V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Hasil Penelitian	49
5.2 Pembahasan Penelitian	64
DAFTAR VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Tanda Roland Barthes	18
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Cover Film Sang Pemimpi	34
Gambar 4.2	Pemeran Ikal.....	36
Gambar 4.3	Ariel Noah.....	38
Gambar 4.4	Maudy Ayunda.....	33
Gambar 4.5	Riri Riza	45



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dunia perfilman memang tak akan lepas dari lika-liku kehidupan manusia. Film dengan berbagai jenis muncul karena adanya perilaku kebutuhan penikmat film, serta diciptakan untuk memenuhi selera konsumen. Karena itu dari berbagai jenis film yang diangkat ke dalam film layar lebar tidak hanya pemikiran murni dari pembuat cerita, namun dari film-film tersebut merupakan penggambaran dari kehidupan nyata di masyarakat. Sekarang film tidak hanya bertujuan mendapatkan keuntungan secara komersil tetapi harus mampu membuat penonton betah duduk selama berjam-jam untuk menonton film tersebut. Dengan melalui skenario dan alur cerita film bisa membius penontonnya dengan menyuntikkan alur dari cerita itu sendiri, film bisa dibidang sebagai komunikasi media massa yang berbentuk gambar visual dalam film yang bertuju untuk menyampaikan makna pesan edukasi yang terkandung dan makna tertentu yang disampaikan penonton. Karena fakta yang tumbuh berkembang di masyarakat, dapat menciptakan suatu keadaan yang ditimbulkan serasa nyata saat film berlangsung.¹

Film merupakan media elektronik, apalagi film telah berhasil mempertunjukan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar yang berukuran besar, Film adalah sarana komunikasi terbaik dalam penyampaian pesan atau ideologi kepada masyarakat. Dalam penyampaian ideologi ini yang perlu digaris bawahi, sejak kemunculan pertama kalinya film sudah menjadi fenomena yang sangat menarik serta banyak diminati oleh masyarakat.²

Keberadaan film telah diciptakan media komunikasi massa yang disukai bahkan sampai sekarang, film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di tempat tertentu. Film sebagai cabang seni yang memiliki pengaruh

¹ Onong Uchjana Effendy. *Kamus Komunikasi*. (Bandung: CV Mandar Maju. 2007.) Hal.226

² Dani Manesah, "Analisis Pesan Moral dalam film *Jangan Baca Pancasila* Karya Rafdi Akbar", *Jurnal Proporsi*, Vol.3 No.2 Mei 2018.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terhadap pertubuhan jiwa dan kehidupan seseorang maupun kelompok. Selain sebagai wahana yang menghibur, film juga bermanfaat sebagai media pembelajaran. Film yang dianggap baik dari segi pendidikan dan audio visual adalah film yang memiliki unsur hiburan, artistik, komunikasi dan juga amanat. Seiring dengan perkembangannya, dunia perfilman telah mengalami perubahan yang sangat besar dengan banyaknya corak-corak yang bermunculan. Secara garis besar, film bisa diklasifikasikan berdasarkan cerita, orientasi pembuatan dan berdasarkan genre.³

Studi film sebagian kajian baru u meski film sendiri sudah berkembang lama sebelum kajian film dibuat. Salah satu kajian menarik yang dewasa ini diangkat dalam kajian film adalah semiotika yang merupakan metode analisis untuk mengungkap tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.⁴

Terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun kisah nyata yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Secara umum film memiliki pesan terhadap masyarakat. Unsur-unsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antara lain : produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera, penata musik, penata artistik, editor, dan penata suara, aktor bintang film. Film dapat sebagai alat untuk menyampaikan pesan, salah satu pesan yang dapat disampaikan film adalah pesan moral. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia moral berarti baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Dengan demikian, moral merupakan istilah yang di gunakan untuk memberikan batasan perbuatan manusia dengan nilai baik dan buruk, atau benar dan salah. Baik buruk dan benar di dalam pesan moral adalah norma-norma yang hidup di masyarakat. Nilai norma dalam cerita atau film dimaksud sebagai saran

³Okki Hafna. "Karakter dan Nilai Moral dalam Film The Patriot Karya Roland Emmerich", *Journal of English Language Teaching*, Vol. 4. No.3, Desember 2021-Maret 2022.

⁴Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 125–138



yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat serta ditafsirkan lewat film yang bersangkutan.⁵

Selain nilai moral didalam film, ada juga nilai amoral yang terkandung didalam film tersebut, nilai amoral dalam suatu film atau suatu cerita dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran secara tidak langsung bagi masyarakat. Melalui cerita, masyarakat dapat mengambil nilai-nilai mengenai kehidupan dan dapat melihat realita kehidupan melalui karya sastra terutama film, istilah amoral dapat diartikan sebagai perilaku yang tidak mempunyai relevansi etis dan tidak berkaitan dengan masalah moral atau bebas moral. Sehingga, nilai amoral dapat diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan ketidakpedulian dan tidak memenuhi aturan moral atau kode masyarakat.⁶

Pada 20 Agustus 2009, Film sang pemimpi yang disutradarai oleh Riri Riza mempunyai peranan penting sebagai proses penyampain pesan dan fungsi media audio visual atau film. Sang Pemimpi adalah Sebuah film Indonesia tahun 2009 yang diadaptasi dari tetralogi novel Laskar Pelangi kedua, Sang Pemimpi, Karya Andrea Hirata. Film ini disutradarai oleh Riri Riza Sang Pemimpi merupakan kelanjutan dari Laskar Pelangi⁷. Film dan audio visual (Pandang Dengar). Dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dan nilai yang berisi positif kepada komunitas dan komunikator.

Representasi nilai moral dalam film “Sang Pemimpi” adalah bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi pandangan penonton tentang moralitas. Nilai moral adalah prinsip-prinsip yang dasar bagi seseorang atau kelompok, dan merupakan standar yang digunakan untuk menilai seseorang atau kelompok. Representasi nilai moral dalam film adalah cara film menggambarkan dan menyampaikan nilai-nilai moral kepada penonton.

Film “Sang Pemimpi” merupakan kelanjutan cerita dari Film “Laskar Pelangi” karya sutradara Riri Riza dan diproduksi Mira Lesmana, film yang

Burhan, Nurgiyantoro. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
 Muhammad Alfarifqi. 2011. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
 Muhammad Alfarifqi. “Analisis Semiotika Nilai Amoral Dalam Film Joker.Pdf,” No 2. Tahun 2011 n.d.

Rita Triana Budiarti, *Di Balik Layar Sang Pemimpi* (Yogyakarta : Benteng, 2010) h.,1



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diadaptasi dari tetralogi novel Laskar Pelangi kedua, Sang Pemimpi, karya Andrea Hirata. Film yang menceritakan tentang perjuangan dalam menggapai sebuah impian dengan mengukir prestasi. Dengan hadirnya film Sang Pemimpi mencoba memperlihatkan kepada masyarakat melalui semangat yang terdapat dalam film tersebut bagaimana semangat belajar untuk berprestasi, kekuatan motivasi dari diri sendiri dan juga dari orang-orang disekitar. Oleh karena itu, meneliti representasi nilai moral dalam film untuk memahami film tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada penonton dan bagaimana mempengaruhi penonton dalam memahami tentang nilai tersebut. Berdasarkan beberapa indikasi, peneliti akhirnya memutuskan untuk menganalisis Film "Sang Pemimpi" yang merupakan bidang kajian yang relevan bagi analisis semiotik, film dibangun dengan tanda-tanda, tanda termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencari efek yang diharapkan, semiotika digunakan untuk menganalisis untuk mengetahui bahwa film merupakan fenomena komunikasi yang syarat akan tanda.⁸

Karena maraknya pembahasan nilai moral di beberapa film, munculah film yang mengangkat permasalahan ini. Film tersebut berjudul Penelitian nilai moral dalam film Alif Lam Mim, merupakan film laga futuristik pertama di Indonesia yang menggambarkan sebuah tatanan politik Indonesia pada tahun 2036, Alif Lam Mim adalah tiga sahabat dari satu perguruan silat dibesarkan bersama di padepokan pesantren Al-Ikhlas, berbagai macam nilai moral ditampilkan sedemikian lantang dan tegas dalam film yang dirilis pada 01 Oktober tahun 2015 ini, penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang menekankan pentingnya unsur denotatif, konotatif, dan mitos dalam setiap pesan aktivitas komunikasi, Meskipun hanya beberapa hari tanyang dibioskop, sebuah film yang menceritakan tentang dunia persahabatan, persaudaraan, dan drama keluarga, memicu adanya kontroversi, serta menjadi satu-satunya film yang bertemakan futuristik dengan mengandung nilai-nilai moral didalamnya. Moral tidak terlepas dari kehidupan manusia yang di lakukan setiap bersosialisasi dengan masyarakat, moral sangat

⁸ Akto Misriad "Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Dalam Film Sang Pemimpi" No 2. Tahun 2014 n.d.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perilaku setiap manusia yang menentukan mana yang baik mereka lakukan dan mana yang buruk mereka lakukan, hubungan moral dan etika sangat erat, moral menunjukkan setiap kondisi mental setiap orang yang membuat mereka tetap berani, bersemangat.⁹

Penelitian yang sama dengan penulis Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel "Assalamualaikum Calon Imam" penelitian menunjukkan bahwa makna denotatif dari nilai moral yang diusung oleh karakter Dokter Alif digambarkan sebagai seseorang yang teguh agama islam yang termaktub dalam Al-Quran dan Hadist, saat ini ada beberapa penulis di Indonesia menggunakan novel sebagai media dalam menyampaikan sebuah pesan maupun pemikirannya.¹⁰ Berkaitan dengan moralitas, pada dasarnya moralitas dalam sebuah novel mempunyai makna yang sama dengan amanat atau pesan, novel sendiri senantiasa menawarkan nilai moral yang berhubungan dengan sifat kemanusiaan, perjuangan dan hak, penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang menekankan pentingnya unsur denotatif, konotatif, dan mitos dalam setiap pesan aktivitas komunikasi, Prinsip moral yang amat penting adalah melakukan tindakan yang baik dan menolak tindakan yang buruk, apabila prinsip ini tidak dimiliki setiap manusia maka tidak ada yang namanya moralitas, inilah ciri has norma moral.¹¹

Dengan beberapa sumber penelitian yang pernah dilakukan parah ahli, maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai **"Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi"**. Jenis penelitian ini adalah analisi kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan Penelitian ini menggunakan metode pendekatan semiotika Roland Barthes. Hal ini dilakukan karena pendekatan Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, audio, visual) karena sistem tanda

⁹ Muhammad Firwan, "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral,"

Jurnal Bahasa Dan Sastra 2, no. 2 (2017): 49–60.hal 49

¹⁰ Penelitian Mia Nurmaida – "Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel "Assalamualaikum Calon Imam"- Jurnal Audiens. Vol. 1. No. 1 (2020): Maret 2020.

¹¹ Firwan, "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral."hal 49



sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Semiotik mempelajari sistem-sistem aturan-aturan, konveksi-konveksi dan memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.¹²

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan salah pengertian terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah-istilah ini sebagai berikut :

1. Representasi

Representasi adalah bagaimana seseorang, satu kelompok, gagasan, pendapat, realitas atau objek tertentu ditampilkan dalam sebuah teks. Dalam representasi sangat mungkin terjadi misrepresentasi yang artinya ketidakbenaran penggambaran atau kesalahan penggambar¹³. Representasi dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah gambaran, perwakilan¹⁴

Sedangkan yang dimaksud representasi dalam penelitian ini adalah suatu proses penggambaran dan pemaknaan nilai moral dalam Film Sang Pemimpi.

2. Nilai

Nilai dalam bahasa latin valere, bahasa inggris value yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.¹⁵ Nilai menurut Sidi Gazalba sebagaimana dikutip Chabib Toha mengartikan nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak

¹² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007),163.

¹³ Fani Puspitasari "Representasi stereotype perempuan dalam film brave, Jurnal E-Komunikasi Vol I. No.2 Tahun 2013 Pdf," n.d.

¹⁴ M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hal. 574

¹⁵ Sjarkawi. 2008, *peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integrasi membangun jati diri*. (Jakarta: Bumi Aksara) hal 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.¹⁶

3. Moral

Moral berasal dari Bahasa latin yaitu Mores yang berasal dari kata Mos yang berarti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai ajaran kesusilaan. Sedangkan moralitas sendiri berarti hal mengenai kesusilaan. Semetara dalam kamus Bahasa Indonesia dari W.J.S. Poerwadarminto, terdapat keterangan bahwa moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan.¹⁷

Emile Durkhein yang menyatakan bahwa moral adalah norma yang menetapkan perilaku apa yang harus diambil pada suatu saat, bahkan sebelum kita dituntut untuk bertindak. Keputusan akan tindakan moral bagi seseorang mengandung unsur disiplin yang dibentuk oleh konsistensi dan otoritas, keterikatan pada kelompok sosial, dan otonomi kehendak individu.¹⁸

4. Film

Monaco menjelaskan, ahli-ahli teori Perancis senang sekali membedakan pengertian film dengan sinema. Film atau “filmis” merupakan aspek seni yang berkenaan dengan hubungannya dengan dunia sekitarnya, sementara sinema “sinematis” lebih mempersoalkan estetika dan unsur internal dari seni film. Dalam bahasa Inggris, terdapat kata ketiga dari “film” dan “sinema” yaitu “movies” yang berasal dari kata move yang berarti bergerak, sehingga movies bisa diartikan sebagai gambar yang bergerak atau hidup. Namun pada perkembangan

Chabib Thoha. 2003, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (yogyakarta: Pustaka Pelajar) hal. 601.

Salam, 2000: 2

Muhammad Firwan, “Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral” 2017, no. 2 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya istilah film merupakan paling umum digunakan. Tetapi secara umum tiga nama ini digunakan untuk segi seni Dalam buku Teori Komunikasi Massa, Mc Quail mengatakan, bahwa film bermula pada akhir abad ke – 19 sebagai teknologi baru, tetapi konten dan fungsi yang ditawarkan masih sangat jarang. Film kemudian berubah menjadi alat presentasi dan distribusi dari tradisi hiburan yang lebih tua, menawarkan cerita, panggung musik, drama, humor, dan trik teknis bagi konsumsi populer. Film juga hampir menjadi media massa yang sesungguhnya dalam artian bahwa film mampu menjangkau populasi dalam jumlah besar dengan cepat bahkan di wilayah pedesaan.¹⁹

3 Rumusan Masalah

“Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dikemukakan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana “Representasi Nilai Moral dalam film Sang Pemimpi”.

4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk mengetahui Representasi Nilai Moral dalam film “Sang Pemimpi” Analisis Semiotika Roland Barthes.

4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri atas tiga aspek, ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam menerapkan analisis nilai moral yang terkait dengan Film Sang Pemimpi.

2. Secara Praktis

4. (2016) Daniel Surya Andi Pratama, “Representasi Rasisme Dalam Film Cadillac Records” hl



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi pembuat film, agar bisa mengadopsi film yang memiliki nilai moral dan diharapkan mampu menjadi bahan masukan kepada berbagai pihak untuk tetap selektif dalam memilih nilai-nilai moral dalam film agar bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat ringkasan isi cerita serta organisasi penulisan dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian. Lokasi, waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini bersikan gambar umum objek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, dan pembahasan penelitian

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah diteliti

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Terdahulu

Adapun mengenai penulisan yang penulis teliti ini, dari hasil tujuan terhadap beberapa penulisan dan karya ilmiah lainnya, penulis menemukan beberapa pembahasan yang berkaitan dan sesuai dengan masalah yang penulis bahas.

Oni susanto – Representasi Feminisme Dalam Film “Spy” – Jurnal E-komunikasi Vol 5. No.1 Tahun 2017.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang feminisme yang merupakan sebuah fenomena yang sudah beredar cukup lama dikalangan masyarakat. Bukan hanya dalam kalangan masyarakat, isu tersebut terdapat dalam dunia perfilman. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana representasi feminisme yang terdapat dalam film “Spy”. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode semiotika televisive jhon fiske, penelitian menemukan empat kategori feminisme yaitu feminisme dalam pengambilan keputusan, feminisme dalam kepemimpinan, feminisme dalam intelektualitas, dan feninisme dalam penampilan perempuan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana representasi feminisme melalui film “Spy” merupakan feminisme aliran gelombang pertama dengan menggambarkan sosok perempuan yang memiliki intelektualitas dan juga dapat mengambil keputusan.²⁰ Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama – sama membahas mengenai Representasi Film. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari segi metode sudah berbeda.

²⁰ Oni Susanto, “Representasi Feminisme Dalam Film “Spy”, Jurnal E-Komunikasi Vol 5. No.1 Tahun 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Edy Suprayitno – Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah Di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo – Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.3, No. 1, Januari 2018.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah Di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, Nilai moral tersebut tersirat pada alur cerita dan karakter dari masing-masing tokoh. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Teknik analisis data menggunakan teknik baca, simak, catat. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam cerita rakyat Golan Mirah terdapat nilai moral manusia dengan Tuhan, nilai moral manusia dengan manusia lain, dan nilai moral manusia dengan diri sendiri. Nilai moral manusia dengan Tuhan diantaranya: beriman, berdoa pada Tuhan, dan sholat. Nilai moral manusia dengan manusia berupa nasihat. Nilai moral manusia dengan diri sendiri antara lain, kesabaran dan keikhlasan.²¹ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis sama – sama menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan representasi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari segi analisisnya sudah berbeda dan tujuan pembahasannya juga berbeda.

3. Abdul Majid – Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” – Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol 2. No.2. Agustus 2019.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang sosiologi sastra dan struktur tanda dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Agnes Davonar. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Charles Sander Peirce dan sosiologi sastra, aspek teoritis yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan teori tanda dan makna Charles Sanders Peirce, kategori film, dan aplikasi analisis semiotika dalam film. Hasil penelitian dalam film tersebut terdapat tanda-tanda sinematik/film yang

²¹ Edy Suprayitno, *Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah Di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.3, No. 1, Januari 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dan bersifat struktural dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” serta terdapat dalam film tersebut relasi yang kuat dalam hubungan sosial.²²

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulisan yaitu menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jurnal ini membahas tentang hubungan sosial sedangkan penulis membahas tentang pesan moral.

Giovani – Representasi “Nazar” Dalam Film *Insyallah Sah Karya Benni Setiawan* – Jurnal Proporsi. Vol. 5 No. 2 November 2019.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang sebuah realitas ideologi yang sering direpresentasikan dalam sebuah film ataupun media lainnya. Representasi adalah sebuah penggambaran, perwakilan atau gambaran. Secara sederhana representasi diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan di dalam film tersebut. Film *Insyallah Sah* adalah salah satu dari sekian banyak film dan media televisi lainnya yang menggambarkan konsep nazar yang terdapat ditengah masyarakat untuk dijadikan sebuah representasi film. Representasi yang munculkan melibatkan karakter wanita yang memberikan efek hijrah pada seorang wanita dan memberikan pesan bahwa sangat penting dalam menepati sebuah nazar.²³ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu sama – sama membahas tentang Representasi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu jurnal ini tidak menggunakan analisis semiotika.

²² Abdul Majid “*Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan”*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol 2. No.2. Agustus 2019.

²³ Giovani, “*Representasi “Nazar” Dalam Film Insyallah Sah Karya Benni Setiawan*”, Jurnal Proporsi. Vol. 5 No. 2 November 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Micheal Jibrael – Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo – Jurnal Semiotika. Vol. 13 (No. 1): No. 106 – 123 Th. 2019.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang simbol, makna dan representasi dalam pembentukan makna, Kisah Carlo adalah seri web yang membentuk aspek transendental dengan ukuran nilai-nilai kemanusiaan, ini tercermin setiap adegan yang dilakukan pada setiap cuplikan video dalam cerita Carlo ini yang menunjukkan makna dan nilai kemanusiaan dalam tanda dan penanda yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teori dan teknik analisis data yang berpijak pada konstruktivis paradigma dan perspektif Charles Saunder Peirce, untuk melihat tanda-tanda dan penanda dalam menafsirkan realitas sosial yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang ditemukan dalam fenomena serial web yang tertinggi dalam cerita serial Carlo.²⁴ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu sama – sama membahas tentang Representasi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yaitu jurnal ini membahas tentang kemanusiaan sedangkan penulis membahas tentang pesan moral.

6. Sutejo – Nilai Moral Dalam Novel Kawi Matin Di Negeri Anjing Karya Arafat Nur – Jurnal Bahasa dan Sastra 8(2), Juli 2021, 92-99.

Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai moral dalam novel Kawi Matin di Negeri Anjing karya Arafat Nur. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Sumber data berasal dari novel Kawi Matin di Negeri Anjing. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara simak, baca, dan catat. Data kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi nilai moral yang menonjol dalam novel berupa ketabahan, pendirian, tolong-menolong, dan kasih sayang. Representasi ketabahan ditunjukkan tokoh Kawi dalam menjalani hidup dengan segala kesulitannya. Bentuk penindasan direpresentasikan melalui perilaku arogan

²⁴ Micheal Jibrael, “Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo”, Jurnal Semiotika. Vol. 13 (No. 1): No. 106 – 123 Th. 2019.

tentara terhadap warga. Wujud nilai tolong menolong direpresentasikan melalui perilaku tokoh paman Kawi yang rela merawat ibu Kawi yang sakit-sakitan tanpa pamrih.²⁵ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan Representasi untuk melakukan penelitian.

Mia Nurmaida - Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel “Assalamualikum Calon Imam”- Jurnal Audiens. Vol. 1. No. 1 (2020): Maret 2020.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang unsur representasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam karakter novel berjudul “Assalamualaikum Calon Imam” yaitu dokter Alif. Melalui teori Roland Barthes yang menekankan pentingnya unsur denotatif, konotatif, dan mitos dalam mitos setiap dalam setiap pesan dalam aktivitas komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotatif dari nilai moral yang diusung oleh karakter Dokter Alif digambarkan sebagai seseorang yang teguh berpegang pada nilai moral. Adapun mitos dan nilai moral yang melekat pada Doktor Alif sepenuhnya terdapat pada ajaran agama Islam yang termaktub dalam Al-Qur’an dan Hadist.²⁶ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang Representasi dan menggunakan semiotika Roland.

Gagar Wibowo – Representasi perempuan dalam Film Siti - Nyimak Journal of communication, Vol. 3, No. 1, Maret 2019.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang Representasi perempuan dalam film Siti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes. Dari film ini, setidaknya ada tiga hal yang bisa dikemukakan sebagai penekanan. Film ini hadir dalam ruang kontradiktif satu sama lain, karena mengangkat dan menggambarkan sosok perempuan Jawa yang hidup dalam kesumukan budaya patriarkal, bukan berarti film ini

Sutejo, “Nilai Moral Dalam Novel Kawi Matin Di Negeri Anjing Karya Arafat Nur”, Jurnal Bahasa dan Sastra 8(2), 92-99. Juli 2021.

Mia Nurmaida, “Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel “Assalamualikum Calon Imam””, Jurnal Audiens. Vol. 1. No. 1 (2020): Maret 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa paradigma feminis.²⁷ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas Representasi dan menggunakan Roland Barthes. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yaitu jurnal ini membahas tentang sosok perempuan Jawa sedangkan penelitian membahas tentang pesan moral.

Bagus Fahmi Weisarkurnai - Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudi Habibie Karya Hanung Bramantyo - Jom Fisip Vol. 4 No. 1- Februari 2017.

Jurnal ini bertujuan membahas tentang Representasi Pesan Moral Film Rudi Habibie. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini scene dibagi menjadi 3 bagian yaitu hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan Tuhan. Hasil penelitian ini bahwa representasi pesan moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan sosial.²⁸ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang moral dan menggunakan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya hanya di judul film yang diteliti.

10. Retno Indriyani – Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman Jurnal Semiotika. Vol .12 (No.2) : no. 183 – no 199. Thn. 2018.

Jurnal ini membahas tentang deskripsi feminisme yang ada dalam film superhero wanita Wonder Women yang dirilis tahun 2017 mengetahui makna yang tersirat dari feminisme. Penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes, analisis ini menggunakan denotasi (makna sebenarnya) dan konotasi (makna ganda, yang lahir dari pengalaman kultur dan pribadi) dan jika konotasi sudah melekat dalam masyarakat, maka akan menjadi mitos. Point feminisme tersebut diambil dari buku dan feminisme terdiri dari

²⁷ Ganjar Wibowo, "Representasi perempuan dalam Film Siti", Nyimak Journal of Communication, Vol. 3, No. 1, Maret 2019.

²⁸ Bagus Fahmi Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudi Habibie Karya Hanung Bramantyo", Jom Fisip Vol. 4 No. 1 Februari 2017.



perjuangan, pengambil keputusan, kekuatan tekad, kasih sayang.²⁹ Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan semiotika Roland Barthes dan menggunakan Representasi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis yakni beda dalam judul film yang dibahas.

2. Landasan Teori

2.1 Komunikasi Massa

2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa

Pengertian Komunikasi Massa Menurut John Fiske komunikasi merupakan produksi dan pertukaran makna, dimana fokus bagaimana pesan atau teks, berinteraksi dengan manusia didalam rangka untuk memproduksi makna, pandangan ini sangat memperhatikan peran teks didalam budaya. Komunikasi “communicato” sendiri secara etimologis bersumber dari kata “communis” yang berarti sama makna. Sedangkan secara terminologi komunikasi merupakan penyampaian pesan, informasi, simbol dari seorang komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Komunikasi sendiri memiliki berbagai bidang diantaranya adalah komunikasi akademik, komunikasi politik, komunikasi bisnis dan komunikasi pemasaran. Namun dalam setiap bidang komunikasi terdapat berbagai konteks komunikasi yang digunakan. Joseph A. de Vito didalam bukunya berjudul *Communiology* (1982) menjelaskan konteks komunikasi menjadi empat bagian yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Pada awal perkembangan komunikasi masa berasal dari kata media of mass communication (media komunikasi masa). Dalam hal ini, media masa yang dimaksud adalah media yang hanya dihasilkan dari teknologi yang modern saat ini. Sehingga dalam hal ini perlu diluruskan, karena masih ada banyak media yang bukan merupakan media massa melainkan media tradisional, seperti kentongan,

²⁹ Retno Indriyani, “Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman”, *Jurnal Semiotika*. Vol .12 (No.2) : no. 183 – no 199. Thn. 2018.

³⁰ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012) hlm. 3-6.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya, atau dengan cara lain, tanpa izin pencantuman dan menyebarkan sumbernya.

gamelan, bedug dll sehingga dari sini jelas yang dimaksudkan dengan media massa menunjuk suatu hasil produk teknologi modern sebagai saluran didalam komunikasi massa. Pada dasarnya pengertian komunikasi massa adalah komunikasi melalui perantara media massa, yakni melalui media cetak maupun media elektronik.³¹ Komunikasi massa merupakan proses dimana suatu organisasi membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak ramai melalui beberapa media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media online (Internet) dengan menampilkan berbagai peristiwa yang memiliki nilai berupa berita ringan sampai berita penting, yang mencerminkan bahwa komunikasi massa selalu menepa kehidupan manusia.³² Definisi Komunikasi massa yang lebih terperinci dikemukakan oleh George Gerbner. Menurut Gerbner, Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies. Komunikasi massa adalah bentuk dari produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta yang paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.³³

2.2.1.2 Fungsi Komunikasi Massa dalam Film

Pada dasarnya komunikasi masa secara garis besar adalah bentuk kegiatan penyampaian pesan kepada khalayak umum dengan menggunakan perantara media massa sebagai penghubungnya, massa dalam komunikasi massa mendukung pengertian orang banyak, tetapi mereka tidak harus berada di suatu lokasi tertentu yang sama. Mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.³⁴ Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang terkenal. Keistimewaannya adalah film memiliki

25. Hafidz, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 25.
 Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Raja Gafindo Persada: Jakarta, 2007). hlm 4.
 Erdianto Elvinaro, *Komunikasi Massa* (Suatu Pengantar edisi revisi, 2007). Bandung: Simbiosis Rekatama Media hal 3.
 Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Renata Pratama Media, 2010), Hlm. 6.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemampuan untuk mengantar pesan dengan cara yang unik. Film juga dapat digunakan sebagai sarana pameran bagi media lain dan juga sebagai sumber daya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri, dan lagu.³⁵

Film merupakan penggambaran ide-ide kreatif yang dituang dalam bentuk susunan cerita secara utuh dan dikemas sedemikian rupa menghasilkan kisah yang menghibur. Film dapat membentuk dan menghadirkan kembali realitas, baik bersifat logis maupun rekaan, berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi.³⁶

Film merupakan salah satu media massa yang bersifat kompleks. Film menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat informasi yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan alat politik. Ia juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi, dan dapat pula berperan sebagai penyebarluasan nilai-nilai moral.³⁷

2.2 Teori Semiotika

Menurut Roland Barthes, dengan mengacu pada pemikiran yang dipengaruhi Saussure tersebut, Barthes mengembangkan gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification). Dua tahap tersebut mengacu pada istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjukkan. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan bertemu dengan perasaan serta emosi yang

³⁵ Dennis McQuail, *Mass Communication Theory: An Introduction*, terj. Agus Dharma dan Amriuddin Ram, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Cet II; Jakarta: Erlangga, 1994), h. 14.

³⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.127.

³⁷ Akhliis Suryapati, *Hari Film Nasional tinjauan dan Restrospeksi* (Jakarta: Panitia hari Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010, 2010), h.26



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada tingkatan kedua.³⁸ Untuk mengidentifikasi penandaan dan peran tanda-tanda yang menimbulkan sebuah makna digunakan analisis semiotika. Selain itu analisis semiotika Roland Barthes menangkap pesan tersembunyi (makna konotatif) dari tanda-tanda dalam semua media dan film. Penggunaan analisis semiotika untuk mengkaji film yang dipastikan selalu dan melibatkan gambar, musik, dan kata-kata yang menjadi kajian semiotika.³⁹

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Gambar II.1 Peta Tanda Roland Barthes

Signifikasi pertama yang dilakukan merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signifier (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eksternal. Barthes menyebutkannya dengan denotasi atau makna nyata dari tanda, sedangkan denotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikansi kedua. Menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca, dan nilai-nilai sosialnya, konotasi mempunyai makna subjektif dan intersubjektif. Denotasi adalah tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarkannya. Dengan keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi. Aspek subjektif berkaitan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang dibentuk kebudayaan, mitos, kepercayaan atau ketidakpercayaan diri.⁴⁰ Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang

163. Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hal 163.
 Zainal Abidin, "Representasi Nasionalisme Film Nagabonar Jadi 2", *Jurnal Politikum Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Juli 2017.
 Mustafa, Citra Setya di Jagat Maya Analisis Semiotika dan Etika Komunikasi Islam Gambar Citra Setya Novanto Pada akun Instagram Detik.com, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 41 No.2 2017, hlm 7.



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melandasi keberadannya. Sesungguhnya⁴¹ inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.

Dalam kajian semiotika memiliki Sembilan macam jenis untuk menggambarkan sistem tanda yang akan dianalisis untuk yaitu⁴² :

- (1) Semiotika Analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisis menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- (2) Semiotika Deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- (3) Semiotika Faunal (zoomsemiotic), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- (4) Semiotika Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- (5) Semiotik Naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai cultural tinggi.
- (6) Semiotik Natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- (7) Semiotik Normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
- (8) Semiotik Sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang

⁴¹Alex, *Semiotika*, Op.cit, hlm 69.

⁴²Alex *Semiotika*, Op.cit, hlm 100-101.

berwujud kata manapun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.

- (6) Semiotik Struktur, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur Bahasa.

2.3 Representasi

Representasi berasal dari kata “Represent” yang bermakna Stand for artinya berarti atau juga “act as delegate for” yang bertindak sebagai perlambangan sesuatu. Representasi adalah tindakan menghadirkan atau merepresentasikan baik orang, peristiwa, objek. Biasanya berupa tanda atau simbol, representasi ini belum tentu bersifat bisa juga menunjukkan dunia khalayan, fantasi, ide-ide, abstrak. Menurut Turner, makna film sebagai representasi dari realitas masyarakat, beda dengan film sekedar sebagai refleksi dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, idiologi dari kebudayaan.⁴⁴ Representasi merupakan kegunaan dari tanda dan juga sebagai aplikasi atau penggambaran makna yang abstrak menjadi tindakan yang rill. Stuart Hall memetakan sistem representasi kedalam dua bagian utama, yakni mental representation dan Bahasa. Mental representation bersifat subjektif, individual : masing-masing memiliki perbedaan dalam mengorganisasikan dan merumuskan konsep-konsep sekaligus menetapkan hubungan semua itu.⁴⁵

2.2.4 Nilai Moral

Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, tpi keberadaannya dapat kita rasakan di diri kita masing-masing sebagai pendorong dan prinsip-prinsip jadi pedoman hidup. Nilai yang bersifat abstrak dapat diketahui dari tiga realitas yakni pola tingkah laku, pikir, sikap-sikap pribadi. Untuk melihat apakah seseorang

⁴⁴ Oni Susanto, “Representasi Feminisme Dalam Film “Spy”, Jurnal E-Komunikasi Vol 5. No.1 Thn 2017.

⁴⁵ Dewi Nurhidayah, “Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”, Jurnal Online Kinesik Vol. 4 No. 1 April 2017.

Evi Rosviantika, “Representasi Yogyakarta Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta 2”, Jurnal Prof, Vol 1, h 48 dan 49. No. 1 Maret 2017.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memahami suatu nilai atau tidak dengan ketiga nilai tersebut. Apabila seseorang memiliki tingkah laku, pola pikir dan sikap yang baik, maka moral seseorang tersebut dikatakan baik. Disisi lain moral memiliki makna kualitas dalam perbuatan manusia yang bersifat normative, yang dikatakan bahwa perbuatan itu baik atau buruk. Mengemukakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik manusia. Moral memiliki makna ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan. Nilai moral dapat diartikan suatu kategori nilai disamping nilai-nilai, nilai moral dapat dikatakan nilai tertinggi dibanding nilai-nilai yang lain karena tercermin dari sikap manusia dan perilakunya. Nilai moral memiliki ciri-ciri khusus yakni berkaitan dengan sikap tanggung jawab, hati nurani, tingkah laku. Nilai moral dijadikan landasan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, secara moral berasal dari ungkapan Bahasa latin yaitu *mores* yang merupakan bentuk jamak dari perkataan *mos* yang berarti ada kebiasaan.⁴⁶

Sistem nilai atau sistem moral yang dijadikan kerangka acuan yang menjadi rujukan cara berperilaku lahiriah dan rohaniah manusia muslim adalah nilai dan moralitas yang diajarkan oleh agama islam sebagai wahyu Allah.⁴⁷ Untuk menghindari masalah-masalah sosial, maka perlu ditanamkan nilai moral pada setiap manusia. Adapun nilai moral adalah kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia. Norma moral berupa tentang bagaimana manusia dalam hidupnya berupaya menjadi baik. Adapun beberapa jenis nilai moral, diantaranya:

1. Keberanian Moral

Keberanian Moral Keberanian adalah sikap keselarasan dengan suara hati, keberanian dalam diri untuk mempertahankan suatu sikap yang diyakini sebagai suatu hal kewajiban tanpa harus melanggar nilai-nilai moral walaupun harus mengambil resiko didalamnya. Sikap keberanian moral sendiri memiliki keutamaan, yaitu tidak mudah mundur dalam

Edy Suprayitno, "Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Diponegoro" - Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 3, No. 1, Januari 2018.

Salis Masruhin, "Faktor yang memengaruhi pendidikan islam: sistem Berfikir Kebenaran Pengetahuan, Nilai (Moralitas)" jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, Volume Issue 2, Juli 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan suatu tanggung jawab tanpa melanggar norma dalam kehidupan. Sikap keberanian moral pada era saat ini sangat di butuhkan untuk memberanikan diri dalam menghadapi segala tindakan yang tidak adil dalam aspek kehidupan kita, maupun dalam pemerintah yang sering kita sorot kinerjanya sebagai contoh masyarakat, keberanian diartikan sebagai sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu, Sifat keberanian seseorang tidak dimiliki sejak lahir tetapi sifat ini dapat dibentuk dengan membuat suasana yang kondusif sehingga dia merasa nyaman dan lebih percaya diri, Keberanian moral berarti berpihak pada yang lebih lemah melawan yang kuat, yang memperlakukannya dengan tidak adil.

Contoh keberanian : keberanian mengakui kesalahan, keberanian dalam menghadapi kesulitan, penderitaan, dan ujian, serta keberanian dalam menjaga rahasia, keberanian dalam menyampaikan sesuatu dan keberanian memulai sesuatu.

2. Kemandirian

Kemandirian moral adalah kekuatan batin untuk mengambil sikap moral sendiri dan bertindak sesuai dengannya. Kemandirian moral menuntut agar kita tidak melestarikan budaya “membo”. Mandiri secara moral berarti bahwa kita tidak dapat “dibeli” oleh mayoritas. Dengan adanya kemandirian moral maka kita akan mudah diombang-ambingkan oleh tawaran apapun melainkan tetap konsisten terhadap pendirian moral kita. Kemandirian merupakan sikap yang seseorang memiliki pendirian dalam bertindak, tanpa mengikuti arus angin yang kurang baik. Pada dasarnya sikap mandiri melatih diri kita untuk bisa hidup dalam keadaan terkungkung seperti apapun, agar berlangsungnya hidup yang lebih baik dan mandiri, kemandirian moral tidak seperti balon yang ikut akan arah angin ke mana saja berhembus. Kemandirian moral juga berarti bahwa kita tidak menyesuaikan pendirian kita dengan apa yang mudah, enak, dan menghindari yang sulit atau rumit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh kemandirian : kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, dan kemandirian sosial.

3. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti kesediaan dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin, dan suatu sikap terhadap tugas yang membebani kita, kita merasa terikat untuk menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri. sikap tanggung jawab dalam pelaksanaannya tanpa adanya rasa malas, takut atau malu untuk melakukan tanggungjawab yang akan kita lakukan. Sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari hidup kita, karena sikap tanggung jawab bukan hanya melakukan apa yang kita lakukan untuk diri kita, tetapi juga demi semua hal atau pihak yang berkaitan dengan kita, orang yang bersedia untuk bertanggung jawab akan mengarahkan tenaga dan kemampuan ketika ia ditantang untuk menyelamatkan sesuatu. Ia bersikap positif, kreatif, kritis dan objektif.

Contoh bertanggung jawab : bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan, dan keputusan yang telah dipilih atau dilakukan, menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri.

4. Menjadi diri sendiri

Menjadi diri sendiri yaitu tidak mudah terpengaruh oleh hal yang bisa merugikan diri kita sendiri, sikap menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya, karakter yang kuat dan matang sesuai dengan kebenaran. Sikap menjadi diri sendiri merupakan keyakinan yang kuat tanpa terpengaruh mode dan perkembangan jaman, artinya kita mempunyai pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran. Moralitas pribadi harus mampu memberikan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain. Apa apun bidang kehidupan yang Anda tekuni jangan pernah mengabaikan moralitas. Situasi sulit atau kemungkinan yang tak menguntungkan diri sendiri bukanlah alasan untuk mengabaikan moralitas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moralitas pribadi harus memiliki niat baik dan integritas di setiap pelayanan dan kontribusi dalam kehidupan. Haruslah menjadi tanggung jawab pribadi setiap orang untuk menguatkan nilai-nilai moral di dalam diri, kemudian mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menghindari penurunan moralitas. Contoh menjadi diri sendiri : tidak perlu mengubah dirimu menjadi orang lain, bersikap jujur pada diri sendiri, dengarkan suara hati.

5. Kerendahan Hati

Keutamaan terakhir yang hakiki bagi kepribadian yang mantap adalah kerendahan hati, melainkan melihat diri sesuai dengan kenyatannya, tetapi bukan berarti merendahkan diri. Kerendahan hati bukan berarti sikap mengalah, orang yang tidak berani, dan tidak mampu membela suatu pendirian, akan tetapi sikap kerendahan hati memberikan pemahaman bahwa kita sebagai manusia mempunyai kekuatan terbatas, akal yang terbatas, setiap usaha yang kita lakukan bisa juga gagal dan tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Melalui sikap kerendahan hati, kerendahan hati juga merupakan suatu sifat yang mencerminkan kepribadian seseorang yang dengan tulus menerima segala kekurangan maupun kelebihan, kita menjadi tidak sombong dan membanggakan diri kita secara berlebihan, tanpa membanding-bandingkan apa yang dimilikinya dengan apa yang dimiliki oleh orang lain dan tidak menyombongkan diri atas apa yang dimiliki atau atas apa yang dicapat dalam hidup ini, seperti suka menolong orang lain, tidak suka menghina orang lain. Kerendahan hati tidak bertentangan dengan keberanian moral.

Tanpa kerendahan hati keberanian moral mudah menjadi kesombongan, kita tidak rela memperhatikan orang lain, atau bahkan sebenarnya kita takut dan tidak berani membuka diri. Orang yang rendah hati sering menunjukkan daya tahan yang paling besar, apabila benar-benar diberikan perlawanan. Orang yang rendah hati tidak merasa bahwa dirinya terlalu penting. Contoh kerendahan hati : mengakui kesalahan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidaksempurnaan diri, serta mau menerima masukan, tidak berat untuk menolong orang lain, tidak memandang diri lebih baik dari orang lain, menghargai orang lain, tak segan mengucapkan terima kasih bahkan memuji orang lain.

Sikap kritis yaitu suatu tindakan untuk mengoreksi, memberikan saran baik terhadap segala kekuatan, kekuasaan dan wewenang yang dapat merugikan kehidupan individual maupun masyarakat. Sikap kritis pada dasarnya memberikan suatu saran yang bermanfaat pada seseorang maupun untuk diri kita sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik dalam berindak. Pesan moral terkadang hanya dibatasi tentang ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak) manusia secara spontan dan tanpa dibuat-buat serta tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan kondisi perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia. Sedang nilai-nilai dalam moral diartikan sebagai berkata, berfikir, dan bertindak secara baik. Seseorang dengan keterampilan berpikir kritis memiliki sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika ada pendapat yang dianggapnya baik. Contoh kritis : mengambil keputusan sebagai hasil dari proses berpikir, menrefleksikan pemikiran dan proses berpikir itu sendiri.

7. Kejujuran

Jujur secara umum adalah sebuah aspek ciri dan moral manusia yang berbudi luhur dimana seseorang dengan karakter ini kemudian akan memiliki integritas, adil, setia, tulus, dan dapat dipercaya oleh orang lain. Selain itu, ada juga yang mengungkapkan bahwa pengertian jujur ini berkaitan dengan sikap atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan. Dengan kata lain, seseorang kemudian dapat disebut jujur ketika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang telah terjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya.Kejujuran berhubungan dengan ketulusan hati. Bersikap jujur berarti tidak hanya menguntungkan diri sendiri namun justru merugikan orang lain. Bersikap jujur terhadap orang lain ini berarti ada dua hal, yang pertama sikap terbuka, dan yang kedua bersikap adil. Bersikap terbuka disini, berarti selalu memunculkan diri sebagai pribadi dengan keyakinan terhadap apa yang dilakukan diri sendiri, bukan menyesuaikan dengan kepribadian dan harapan orang lain. Contoh kejujuran : pentingnya melakukan perbuatan dengan ketulusan dan keikhlasan, berbicara jujur dan menghindari berbohong, pentingnya kejujuran dalam perkataan dan komunikasi, menjaga kepercayaan dan integritasnya dengan sungguh-sungguh memenuhi janji yang telah diberikan.⁴⁸

3 Film

Menurut Himawan bahasa film adalah bahasa suara dan bahasa gambar.⁴⁹

Film sendiri sebenarnya memiliki berbagai pengertian yang cukup beraneka ragam, tentunya hal ini tergantung dari mana sudut pandang orang yang membuat definisinya. Salah satunya adalah definisi film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yakni film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dimainkan di bioskop). Film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan.⁵⁰

Film juga dikenal sebagai movie atau foto bergerak adalah serangkaian gambar diam yang ketika ditampilkan dilayar akan menciptakan ilusi gambar yang bergerak. Film memiliki nilai seni tersendiri, film tercipta sebagai karya dari tenaga-tenaga kreatif profesional dibidangnya, film sebagai benda seni secara artistic bukan rasional.⁵¹

⁴⁸ Suseno, Franz Magnis, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. (Yogyakarta: Kanisius, 2007). hlm 142- 149.

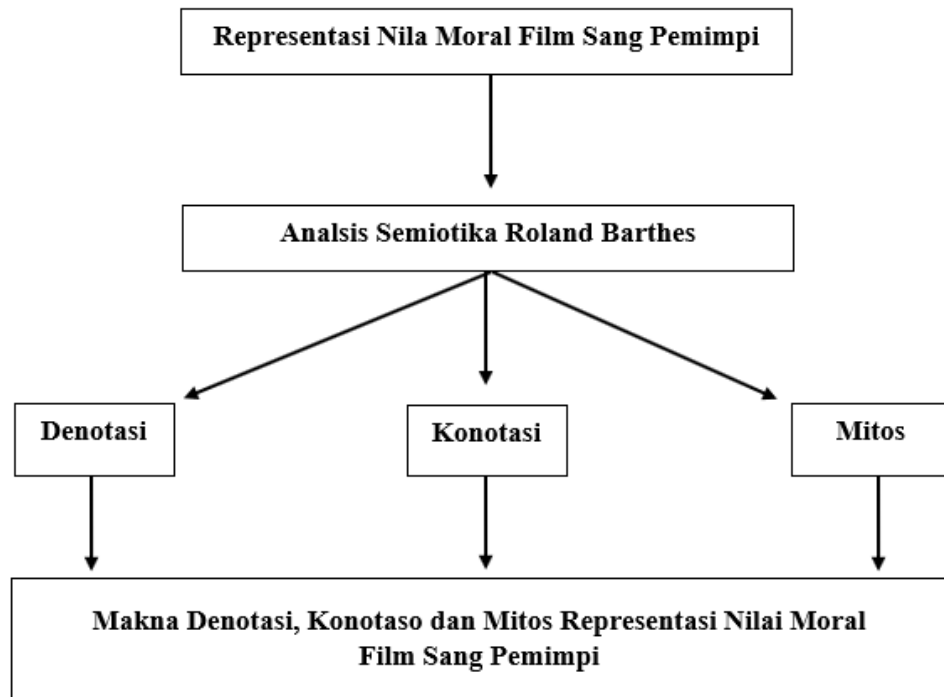
⁴⁹ Himawan, Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta, Homerian Pustaka, 2008), h. 3.

⁵⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.16.

⁵¹ Yoyon M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.2 Kerangka Pikir

Roland Barthes mengatakan penggunaan makna pada tingkat konotasi teks ini adalah penciptaan mitos, untuk melakukan analisis, film ini dibagi berdasarkan scene dan setiap scene dilakukan analisis terhadap setiap penanda yang muncul untuk mengetahui makna denotatif pada signifikan dan penanda tahap pertama.⁵⁴

⁵⁴ Jaka Atmaja, "Representasi Hero Dalam Film Gundala : Analisis Semiotika Roland Barthes" *Jurnal Media Penyiaran*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan analisis semiotika. Secara etimologis semiotika berasal dari Bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”.⁵⁵

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain kuantifikasi (pengukuran) penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, aktivitas sosial, fungsionalisasi organisasi dan lain-lain.⁵⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui nilai moral dalam Film Sang Pemimpi, dengan adanya observasi maka penelitian akan menganalisis dengan mengamati seksama serta memilih scene sesuai inti permasalahan yang diteliti dan menuliskan analisis dengan bentuk kalimat.

3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian

3.3.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer, merupakan informasi utama dalam penelitian, meliputi sumber data berupa data korpus.⁵⁷ Dan baik itu berupa riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil pengamatan berupa kejadian

Ahmad Muzakki. 2022. *Kontribusi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Agama*, (Malang: Pustaka Widia Press).

Pupu Saeful Rahmat. 2009, *Penelitian Kualitatif*, Journal Equilibrium.

Bagus Fahmi Weisarkurnia, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie”, Jom Fisip Vol. 4 No. 1 Februari 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Institut Islamiah Sultan Syarif Hidayatullah Riau

atau kegiatan. Data ini lebih mencerminkan apa yang dilihat karena diperoleh secara langsung.⁵⁸ Peneliti membahas Film Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, tahun 2009.

b. Data sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang diambil secara tidak langsung, data ini biasanya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, majalah, koran atau arsip lainnya sebagai bahan perlengkapan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dengan memanfaatkan sumber seperti artikel jurnal, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵⁹

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati adalah : “Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.⁶⁰

Sedangkan menurut sugiyono “objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶¹

4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

⁵⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 359-360

⁵⁹ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003).

Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29)

Sugiyono (2009:38)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung menonton Film Sang Pemimpi untuk melakukan analisis terhadap Representasi Nilai Moral yang terdapat dalam film Sang Pemimpi, dan dikuatkan dengan dokumentasi tentang film Sang Pemimpi. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti scene (adegan) yang mengandung unsur nilai moral didalamnya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang hal-hal yang dapat ditemukan diarsip, buku, surat kabar, majalah, dan bentuk dokumentasi lainnya. Sumber non manusia digunakan dalam metode dokumentasi ini, namun informasinya cukup bermanfaat karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau dokumentasi dari arsip-arsip yang dibutuhkan.

2. Obeservasi Pengamatan Film

Dalam teknik pengumpulan data selain dokumentasi, penelitian ini menggunakan teknik observasi pengamatan film, yang mana pengamatan film ini dilakukan dengan cara menonton film Sang Pemimpi secara berulang-ulang berikut adegan dan dialog melalui media laptop dan handphone untuk menemukan data penelitian ini.

2.5 Validitas Data

Ukuran kualitas sebuah riset terdapat pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data sewaktu proses analisis interpretasi data.⁶²

Penelitian menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, pada penelitian ini validitas data akan dilakukan setelah proses analisis data, artinya setelah

⁶² Kriyantono, Op.cit, hlm7.

semua data telah dianalisis, peneliti kemudian akan melakukan validitas teori.⁶³

6. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis mengenai representasi nilai moral dalam Film Sang Pemimpi, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang membagi tanda menjadi dua tingkatan penandaan, yaitu Denotative dan Conotative yang menghasilkan makna secara subjektif untuk memahami pesan apa yang tersirat dalam film Sang Pemimpi yang menjadi titik dalam penelitian ini dalam melakukan analisis yang akan dimulai peneliti adalah mengklarifikasikan adegan-adegan dalam film Sang Pemimpi sesuai dengan rumusan masalah penelitian, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yaitu dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam masing-masing adegan.

Data tersebut dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap bentuk, konsep dan penandaan secara keseluruhan dari adegan Film Sang Pimpi.
2. Menganalisis tanda. Dalam tahap ini penulis akan fokus mengidentifikasi sistem penanda, kode-kode sinematik, dan tata Bahasa apa saja yang digunakan dalam membentuk sistem penanda tersebut.
3. Menentukan makna denotasi dan konotasi, yang penjelasannya akan dijabarkan dalam bentuk tabel visual dari potongan adegan pada setiap scenes, transkrip dialog, dan jenis-jenis shot dalam film Sang Pemimpi yang mempresentasikan tokoh dari Ikal, Arai dan Jimbron.⁶⁴

Langkah-langkah analisis akan dilakukan peneliti dalam penelitian Film Sang Pemimpi sesuai dengan teori Roland Barthes, Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan secara utuh.

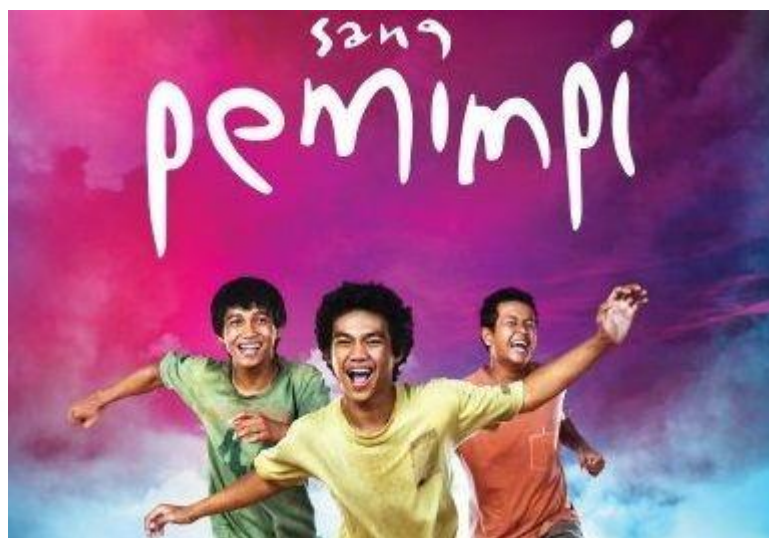
⁶³ Bagus Fahmi Weisarkurnia, "Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo", Jom Fisip Vol. 4 No. 1-Februari 2017.

⁶⁴ Wiratna, V. Sujarweni. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. 2014. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4. Profil Film Sang Pemimpi



Gambar IV.1 Cover Film Sang Pemimpi

Sang Pemimpi adalah sebuah film drama petualangan Indonesia tahun 2009 yang diadaptasi dari tetralogi novel Laskar Pelangi kedua, Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. Film ini disutradarai oleh Riri Riza dan diproduksi Mira Lesmana. Pengambilan gambar rencananya dimulai di Belitung pada 1 Juli 2009 dan dijadwalkan selesai pada 21 Agustus 2009, dan akan dilakukan di beberapa lokasi di Manggar, Tanjung Pandan, Jakarta dan Bogor. Film ini menceritakan kelanjutan perjuangan salah satu anggota Laskar Pelangi, yaitu Ikal. Untuk melanjutkan pendidikan ke SMA, Ikal bersama Arai yang merupakan sepupunya dan Jimbron selaku sahabatnya merantau jauh ke Manggar, Belitung Timur. Oleh guru, mereka diberi motivasi sehingga bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan di Eropa. Namun, semua harapan tentu tidak selalu berjalan sesuai rencana, semetara Arai dan Jimbron berkelut dengan perasaan cinta kepada masing-masing pujaan hatinya, Ikal masih terperangkap dengan rasa bersalah terhadap sang Ayah, Ikal pun berjuang mengejar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mimpinya dengan bekal perasaan bersalah yang dia simpan terhadap ayah yang sejak dulu selalu membanggakannya.⁶⁵ Problematika yang mereka hadapi tak hanya soal sekolah dan bertahan hidup, tapi juga cinta. Cinta Arai pada Zakiah Nurmala (Maudy Ayunda) menggiringnya menjadi seorang penyanyi dadakan dengan berguru pada Bang Zaitun Jay Widjajanto, seorang pemusik melayu keliling. Jimbron jatuh hati pada Laksmi, gadis pemurung pekerja pabrik cincau yang tak pernah tersenyum sejak orang tuanya meninggal. Ikal tertarik pada gambar wanita molek dari reklame sebuah film Indonesia di bioskop.

Tetapi, kebimbangan Ikal akan hidup dan masa depan membuatnya patah arang dan berusaha menghapus impiannya bersekolah ke Eropa bersama Arai. Ikal yang dulu seolah memiliki semangat baru, menjadi Ikal yang tenggelam dalam putus asa dan menyisakan kekecewaan yang di dalam hati sang ayah yang sangat membanggakan dirinya sejak kecil. Rasa bersalah terhadap ayah membuat Ikal bangkit, dan para pemimpi pun kembali berlari bersama. Satu persatu simpul-simpul kesulitan hidup untuk mencapai mimpi mereka buka. Cita-cita, harapan, dan cinta. Dengan tambahan bekal dari tabungan Jimbron, Ikal dan Arai melanjutkan hidup untuk merajut mimpi. Namun setelah gelar sarjana diraih, Arai menghilang. Tinggalah Ikal sendirian mengadu nasib sambil mengejar mimpi.⁶⁶

Tabel IV.1 Film Sang Pemimpi

Sutradara	Riri Riza
Produser	Mira Lesmana
Penulis Naskah	Salman Aristo, Riri Riza, Mira Lesmana
Perusahaan Produksi	Miles Films, Mizan Productions,

⁶⁵ <https://duniaku.idntimes.com/film/indonesia/seo-intern-duniaku/sinopsis-sang-pemimpi>
 “Sinopsis Sang Pemimpi,” accessed July 1, 2022,
⁶⁶ http://filmindonesia.or.id/movie/title/lfs011-09-213299_sang-pemimpi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SinemaArt
Distributor	Media Nusantara Citra
Musik	Gigi Band

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan untuk menerapkan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, sehingga pengguna pada sistem informasi penjadwalan dan pengendalian risiko di PT. Cipta Kertasari Mas dapat memberi masukan kepada pembangun sistem demi terbentuknya sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.2 Profil Pemeran Utama dan Karakter

1. Eukman Sardi Sebagai Ikal



Gambar IV.2 Pemeran Ikal

Nama	: Lukman Sardi
Tempat, Tanggal Lahir	: 14 Juli 1971
Pekerjaan	: Aktor, Produser, Sutradara
Karakter	: Ikal

Lukman Sardi adalah seorang aktor, produser, dan juga sutradara asal Indonesia, kelahiran Jakarta, Indonesia, 14 Juli 1971. Lukman Sardi juga merupakan putra dari komponis legendaris Indonesia, Idris Sardi. Ia akrab dipanggil dengan sebutan Memet oleh sahabat-sahabat terdekatnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukman merupakan putra musikus dan pemain biola legendaris Indonesia, Idris Sardi dan Zerlita.

Ayahnya bercerai saat Lukman belum genap berusia tiga tahun. Lukman merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Trisakti. Sejak belia, Lukman Sardi memulai karir aktingnya sejak remaja, dimana ia telah ikut bergabung sebagai pemeran pendukung dalam sejumlah film seperti *Kembang-Kembang Plastik* (1978), *Pengemis dan Tukang Becak* (1979), dan *Anak-Anak Tak Beribu* (1980). Popularitasnya mulai naik ketika ia berperan dalam film *Gie* (2005), bahkan berkat film ini pula ia dinominasikan sebagai Pemeran Pendukung Pria Terbaik Festival Film Indonesia 2005. Di tahun-tahun berikutnya nama Lukman Sardi terus bersinar. Ia tercatat telah membintangi puluhan judul baik film, serial televisi, maupun web series, diantaranya *Berbagi Suami* (2006), *Jakarta Undercover* (2007), *Nagabonar Jadi 2* (2007), *Kawin Kontrak* (2008), *Laskar Pelangi* (2008), *Sang Pencerah* (2010), *Soekarno: Indonesia Merdeka* (2013), *3 Dara* (2015), *Jailangkung* (2017), *Jailangkung 2* (2018), dan masih banyak lagi.⁶⁷

Lukman Sardi merupakan aktor Indonesia yang lahir pada 14 Juli 1971. Ayahnya seorang komponis legendaris Indonesia yakni Idris Sardi dan ibunya bernama Zerlita. Lukman memiliki dua saudara, Santi Sardi dan Ajeng Triani Sardi, Ayah dan ibunya bercerai ketika Lukman masih kecil. Sang ayah juga pernah menikah lagi dan Lukman memiliki saudara tiri yakni Shelomita serta Reuben Elishama, Lukman Sardi telah menikah dengan Pricillia Pullunggono atau Lia Lukman pada 2009. Mereka dikaruniai tiga orang anak dan terus menunjukkan potret keluarga yang harmonis di Instagram, Agama Lukman Sardi adalah Kristen. Dalam kanal YouTube Daniel Mananta, Lukman bercerita bahwa dia pindah dari Islam ke Kristen. Keluarga Lukman juga memiliki perbedaan agama sehingga mereka begitu toleransi. Lukman takjub dengan kakeknya yang memiliki sifat lembut dan penuh kasih. Kemudian, ia mulai melakukan

<https://bacaterus.com/pemeran/lukman-sardi/>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan spiritual. Di tahun 2007, ia mendapatkan hadiah umrah sehingga Lukman memutuskan untuk berangkat ke Tanah Suci. Di sana, ia sempat kesal lantaran tidak pernah sampai ke Hajar Aswad karena banyaknya orang, ketika ia menerapkan sifat penuh kasih, Lukman sampai pada keinginannya.

Sejak saat itu, ia yakin untuk pindah agama ke Kristen, Lukman Sardi sudah berkecimpung di industri hiburan sejak 1977 dengan membintangi film Kembang-kembang Plastik. Namun, ia sempat istirahat dari berakting pada 1980 dan memulai kembali pada 2002 dengan membintangi sinetron Cinta Yang Kumau, Sejak saat itu, sosoknya hampir setiap tahun muncul di perfilman Indonesia. Beberapa film populer yang ia bintangi termasuk Gie (2005), Nagabonar Jadi 2 (2007), Kawin Kontrak (2008), Laskar Pelangi (2008), Sang Pencerah (2010), Jenderal Soedirman (2015), hingga Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (2021). Tak hanya itu saja, Lukman Sardi juga aktif bermain teater. Di awal Desember 2022, Lukman menjadi bagian dari pertunjukan Setelah Lewat Djam Malam. Di sisi lain, ia pandai dalam mengarahkan film dan sempat menjadi sutradara film Di Balik 98 hingga Sang Penjahit.⁶⁸

2. Ariel Noah Sebagai Arai



Gambar IV.3 Ariel Noah

<https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-lukman-sardi-agama-istri-anak-karier-film>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Nazril Irham
 Tempat, Tanggal lahir : Pangkalanbrandan, 16 September 1981
 Pekerjaan : Penyanyi, Penulis Lagu, Model, Pemeran.
 Karakter : Arai

Ariel lahir dari pasangan Nazmul Irphan dan Darlina Darwis yang berasal dari Minangkabau. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ayahnya yang bekerja sebagai pegawai lapangan di perusahaan minyak Pertamina berasal dari Kabupaten Pasaman, Sedangkan ibunya berasal dari Padang, Sumatera Barat.

Karena berprofesi sebagai pegawai lapangan, sang ayah bekerja di lokasi yang berpindah-pindah. Tinggal di Pangkalan Brandan beberapa bulan, Ariel kecil dan keluarga harus pindah ke Langsa di Aceh.

Di Kota Langsa Ariel kecil mulai menuntut ilmu di Taman Kanak-Kanak (TK), yaitu di TK Bungong Seulanga (sejak tahun 2014 menjadi TK Kartika Jaya XIV-5 Kota Langsa). Di kota ini Ariel tinggal di perumahan BTN Asamera. Setelah tinggal di Langsa selama 7 tahun, Ariel sekeluarga pindah ke Bandung. Ariel bersekolah di SMP Negeri 14 Bandung. Kebiasaan Ariel bernyanyi di Warung Bu Susi, dekat sekolahnya, ternyata membawa perubahan dalam karier bermusiknya. Awalnya Ariel ingin bermain bas dan tidak ada niat untuk menjadi vokalis, sejak kelas 1 SMP, Ariel telah intens membentuk grup musik. Grup musik pertama yang dibentuknya bernama Peppermint. Namun grup musik tersebut hanya bertahan tujuh bulan.

Ariel bersekolah di SMP Negeri 14 Bandung. Kebiasaan Ariel bernyanyi di Warung Bu Susi, dekat sekolahnya, ternyata membawa perubahan dalam karier bermusiknya. Awalnya Ariel ingin bermain bas dan tidak ada niat untuk menjadi vokalis, sejak kelas 1 SMP, Ariel telah intens membentuk grup musik. Grup musik pertama yang dibentuknya bernama Peppermint. Namun grup musik tersebut hanya bertahan tujuh bulan lantas ia membuat grup musik lagi bernama Sliver, lalu kemudian berkolaborasi dengan Uki, Qibil dan Erick pada tahun 1997, dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawakan lagu lagu cover dari band britpop, Cholesterol sempat bereuni pada tahun 2012 di konser NOAH di Bandung, setelah Cholesterol kemudian Topi bersama Uki, Lukman, Abel, Ari dan Andika pada tahun 1997. Lagi-lagi semuanya bubar di tengah jalan. Tapi grup musik yang disebut terakhir, lumayan berjasa untuk kariernya. Pada 1 September 2000, beberapa orang yang tergabung di Topi termasuk Ariel sepakat membentuk grup musik baru bernama Peterpan dengan formasi baru yaitu Ariel, Uki, Lukman, Reza, Andika dan Indra, terbentuknya Peterpan itu berdasarkan mengakuan Ariel itu tidak di sengaja.⁶⁹

Meski berganti nama menjadi Noah, grup band besutan Ariel ini tetap memesonakan. Ariel adalah sebutan populer bagi Nazril Irham yang merupakan vokalis grup musik Noah. Anak bungsu dari tiga bersaudara ini lahir di Pangkalan Brandan, Langkat, Sumatera Utara, 16 September 1981. Namanya meroket bersama grup asal Bandung. Ariel menggawangi Peterpan bersama bersama lima rekan lainnya yaitu Andika Naliputra Wirahardja (Andika), Mohammad Kautsar Hikmat (Uki), Ilyah Ryan Reza (Reza), Loekman Hakim, dan Indra. Ariel yang sempat mengenyam pendidikan di jurusan Arsitektur Universitas Parahyangan, Bandung melambung sejak bergabung dengan Peterpan yang terbentuk 1 September 2000. Setelah wara-wiri bernyanyi di kafe-kafe Bandung, Peterpan akhirnya masuk dapur rekaman. Pentolan Band Java-Jive, Capung yang menemukan bakat mereka saat tengah manggung di sebuah band di Bandung 2001 lalu. Dari situ, Peterpan ditawari bergabung untuk menggarap untuk album kompilasi Kisah 2002 Malam. Alhasil, album kompilasi mampu mendongkrak penjualan hingga 150.000 kopi Peterpan mendapat tawaran membuat album sendiri. Sejak itu, album Peterpan berhasil menembus platinum di antaranya Taman Langit (2003), Bintang di Surga (2004), Original Soundtrack Alexandria (2005), Hari yang Cerah (2007), dan album The Best of (Sebuah Nama Sebuah Cerita) (2008). Peterpan Bubar, Lahir Noah Setelah berpisah dengan dua

[https://profilbaru.com/Ariel_\(penyanyi\)](https://profilbaru.com/Ariel_(penyanyi))



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personelnya, Andika dan Uki, Ariel dan ketiga temannya di Peterpan sibuk mencari nama baru untuk band yang mereka gawangi tersebut. Meski berat melepaskan nama Peterpan yang telah membesarkan namanya, Ariel mengaku rela dan tengah mencari nama yang pas. Untuk sementara sebelum merilis nama baru, bila tampil di televisi atau di panggung lur kota, ketiganya menggunakan nama masing-masing. Ariel dan Cs merencanakan akan segera meluncurkan nama baru sekitar bulan Februari 2010. Peluncuran nama baru akan bersamaan dengan keluarnya album baru mereka.

Selain karier di musik, Ariel dipercaya menjadi model sampo dan bersama model Amy Lee. Ariel juga menjadi ikon sepeda motor Yamaha. Dua tahun kemudian, Noah resmi berdiri di Jakarta, tepatnya di Musica Studios pada tanggal 2 Agustus 2012. NOAH terdiri dari lima anggota yaitu Ariel, Uki, Lukman, Reza dan David. NOAH diartikan sebagai panjang umur, pemberi ketenangan. Merambah Dunia Akting Di penghujung tahun 2009, Ariel mencicipi peran dalam dunia panggung layar lebar. Ariel yang menggunakan nama aslinya, Nazril Ilham memerankan Arai dewasa di Sang Pemimpi (2009). Dalam film debutnya, Ariel memerankan sosok Arai yang selalu bersemangat mengejar impian sejak kecil. Di sekuel film, Laskar Pelangi hasil karangan Andrea Hirata dan besutan sutradara Riri Riza, Ariel tampil bersama para aktris dan aktor kawakan tanah air seperti Mathias Muchus, Rieke Dyah Pitaloka, Lukman Sardi dan penyanyi Nugie. Film perdana yang turut diperankan Ariel berhasil meraup 1,8 juta orang penonton. Buat lagu dari kondisi Indonesia Ariel juga memiliki kepekaan terhadap apa yang dia saksikan di Indonesia. Dia mengaku ingin membuat sebuah lagu yang menggambarkan keadaan Indonesia dari sudut pandangnya.

Melihat keadaan negaranya, pria 27 tahun ini menyatakan lebih berhati-hati saat ingin menuangkan gagasannya dalam bentuk lagu. Dia mengaku sedang mencari-cari lagu yang pas dan tidak menyinggung siapapun. Kontroversi Hubungan Asmara Ariel pernah menikah dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarah Amalia, saat dikabarkan tengah menjalin hubungan dengan beberapa orang wanita. pernikahannya diwarnai kontroversi, karena Sarah menuntut agar Ariel menikahinya karena telah hamil. Kerabat Sarah, DJ Wingky Wiryawan sampai harus mendesak Ariel di media massa sebelum pasangan ini menikah dan dikaruniai putri bernama Alleia Anata.

Sejak awal dikabarkan tidak akur satu sama lain, Ariel resmi bercerai dengan Sarah pada 27 Mei 2008. Pada 2007, saat kemelut rumah tangganya bersama Sarah Amelia tersibak, Ariel digosipkan kembali dekat dengan Luna Maya dan dikaitkan dengan perceraian rumah tangga artis lainnya, Andhara Early - Ferry Me.

Pasca peroleh status duda, hubungannya dengan Luna Maya kembali intens, tetapi keduanya menampik mereka sebagai sepasang kekasih. Ariel juga sempat digosipkan menjalin hubungan dengan penyanyi Aura Kasih namun dibantah keduanya. Namun, dalam sebuah kesempatan April 2009, keduanya mengakui kembali berpacaran. Bahkan dikabarkan mereka telah tinggal bersama di sebuah rumah mewah di perumahan elit. Ariel tegas membantah dan menampik gosip itu. Tetapi Ariel-Luna lebih leluasa memperlihatkan kemesraan mereka di depan publik. Gosip kembali melanda pasangan ini setelah bulan Ramadan lalu. Keduanya dikabarkan berlibur ke Eropa sekaligus mengabadikan momen untuk foto-foto pre-wedding. Kontan, keduanya membantah kabar tersebut. Pasangan ini mengaku telah bertemu dengan bunda Luna Maya, namun Ariel menyatakan belum akan membawa hubungan mereka ke jenjang pernikahan. Hubungan mereka akhirnya kandas. Malah muncul kasus video heboh Ariel, Luna, dan Cut Tari. Kasus mereka masuk ke pengadilan dan Ariel harus masuk tahanan. Setelah menjalani hukuman, Ariel kembali ke dunia musik. Ia berkibar kembali dengan grup band



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noah. Bersamaan dengan itu, ia juga kembali memadu kasih dengan artis cantik Sophia Latjuba.⁷⁰

Maudy Ayunda Sebagai Zakiah Nurmala



Gambar IV.4 Maudy Ayunda

Nama : Maudy Ayunda
 Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 19 Desember 1994
 Pekerjaan : Aktris, Model, Aktivis, Penulis, Penyanyi
 Karakter : Zakiah Nurmala

Maudy lahir dengan nama Ayunda Faza Maudya di Jakarta pada 19 Desember 1994. Ia merupakan putri sulung dari pasangan orang tua Didit Jasmedi R. Irawan dan Muren Murdjoko. Maudy memiliki seorang adik bernama Amanda Khairunnisa yang juga telah beberapa kali tampil sebagai aktris film. Maudy memiliki hobi membaca dari kecil, ia belajar membaca di usia 3 tahun. Maudy menempuh sekolah dasar di SD Al-Azhar hingga kelas dua lalu pindah ke Sekolah Interkultural Mentari hingga lulus SMP. Saat masih kecil, Maudy cenderung pendiam dan pemalu. Ia merupakan anak rumahan dan sering menghabiskan waktu dengan membaca buku yang sudah dilakukannya sejak berumur 3 tahun. Kecintaannya pada buku membuatnya berhasil menulis buku pertamanya berjudul “A Forest of Fables” pada usia 10 tahun yang mana ia

<https://www.viva.co.id/siapa/read/29-nazriel-irham>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbangkan hasil penjualannya untuk para korban tsunami di Aceh. Selain buku, Maudy pun menyukai berbagai aktivitas seperti menulis, bernyanyi, berenang, bermain piano dan gitar. Salah satu hobinya yang sudah tak asing didengar adalah belajar. Ia merupakan orang yang sangat gemar belajar dan sangat bersemangat saat akan menghadapi ujian. Ibunya juga mengatakan bahwa Maudy selalu ranking kelas dan meraih aneka penghargaan di sekolahnya.⁷¹ Awalnya, ia memiliki kendala bahasa dan harus beradaptasi menggunakan bahasa Inggris di sekolah internasional, sedangkan saat itu ia hanya terbiasa dengan bahasa Indonesia dan Jawa. Setelah penampilan debutnya di film Untuk Rena, Maudy berhenti sejenak di dunia hiburan dan fokus pada pendidikannya.

Maudy melanjutkan SMA di British School Jakarta. Saat itu, ia menjabat sebagai ketua OSIS. Pasca kelulusan sekolah menengah, Maudy diterima di Universitas Oxford, Inggris dan mengambil jurusan PPE (Philosophy, Politics and Economics). Ia memulai studi pada September 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, Maudy melanjutkan kuliah untuk gelar S2 dan berhasil diterima di dua universitas ternama dunia yaitu Universitas Harvard dan Universitas Stanford. Ia memutuskan untuk kuliah di Universitas Stanford dan lulus pada tahun 2021 dengan gelar ganda untuk jurusan bisnis (M.B.A.) dan pendidikan (M.A.). Perahu Kertas (2012), Refrain (2013), dan Habibie & Ainun 3 (2019) Debut pertama Maudy Ayunda di dunia hiburan tanah air diawali dengan membintangi film “Untuk Rena” pada tahun 2005.

Melalui perannya, Maudy bahkan menerima penghargaan Aktris Utama Terpilih oleh Festival Film Jakarta 2006 di usianya yang baru 11 tahun. Setelah debutnya di layar lebar, Maudy berhenti sejenak untuk fokus pada pendidikannya saat itu. Setelah 4 tahun, Maudy kembali membintangi film berjudul “Sang Mimpi” yang merupakan sekuel film “Laskar Pelangi”. Sejak saat itu, Maudy terus menunjukkan kebolehannya

⁷¹ <https://kumparan.com/celineindira/biografi-maudy-ayunda-perempuan-muda-dengan-segudang-prestasi>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berakting di film-film populer seperti, “Perahu Kertas”, “Trinity, the Nekad Traveler”, Habibie & Ainun 3”, dan sebagainya. Tak hanya berakting, Maudy debut sebagai penyanyi dengan merilis album pertamanya pada tahun 2011 Menuntut ilmu di luar negeri berarti hidup keluar dari zona nyamannya. Kehidupannya sebagai seorang mahasiswi di Oxford sangat jauh dari kenyamanan di Jakarta. Selain melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa, ia pun harus belajar menghidupi diri sendiri di lingkungan baru bersama wajah-wajah baru. Segala perjuangan dan kerja kerasnya akhirnya terbayarkan dengan gelar sarjana yang didapatkannya hanya dalam kurun waktu sekitar 3 tahun.

Pada tahun 2019, ia kembali menempuh jalur yang sama untuk melanjutkan studi S2 di Stanford University, Amerika Serikat. Ia mengaku masih merasa takut hidup sendiri di tempat baru dengan kebiasaan, budaya yang belum familiar baginya. Beberapa bulan setelah ia berada di Amerika, pandemi menerjang dan mengharuskannya untuk kuliah secara daring. Ia mengungkapkan keresahannya selama pembelajaran daring bahwa dirinya sering mengalami sakit kepala dan pusing karena terlalu lama menatap layar.⁷²

4. Riri Riza Sutradara Film Sang Pemimpi



Gambar IV.5 Riri Riza



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Mohammad Rivai Riza
 Tempat, Tanggal lahir : Makassar, 02 Oktober 1970
 Pekerjaan : Sutradara, Penulis Skenario, Produser Film

Mohammad Rivai Riza (atau yang lebih dikenal dengan nama Riri Riza (lahir 2 Oktober 1970) adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film asal Indonesia. Dia muncul dalam debutnya sebagai sutradara melalui film Kuldesak pada tahun 1998. Lulusan SMA Labschool Jakarta dan Institut Kesenian Jakarta ini sering berkolaborasi dengan sahabatnya, Mira Lesmana dalam pembuatan film-filmnya. Riri Riza telah 4 kali dinominasikan sebagai Sutradara Terbaik; yaitu pada 2004, 2005, 2014, dan 2016, dan memenangkannya pada tahun 2016 (Athirah).

Selain itu, Riri juga selalu masuk nominasi Penulis Skenario/ Skenario Adaptasi Terbaik di setiap film dimana dia dinominasikan sebagai Sutradara Terbaik itu; dan dia memenangkannya pada 2004 (Eliana, Eliana), 2014 (Sokola Rimba), dan 2016 (Athirah) – hanya pada 2005 dia kalah. Pada tahun 2019 Riri Riza kembali masuk nominasi Sutradara Terbaik lewat film Bebas, namun ia tidak menulis skenarionya. Dan hasilnya, film Bebas yang meraih 9 nominasi harus menelan kekecewaan karena tidak satupun penghargaan bisa dimenangkan.⁷³

Nama Riri Riza mencuat dan banyak dikenal setelah menyutradarai Petualangan Sherina yang dirilis pada tahun 2000. Padahal, sebelum menyutradarai Petualangan Sherina, sudah banyak film-film lain yang disutradarainya. Pria bernama lengkap Mohammad Rivai Riza itu lahir di Makassar pada 2 Oktober 1970. Dia menempuh pendidikan di Labschool Jakarta dan melanjutkannya ke Institut Kesenian Jakarta. Setelah mendapatkan gelar sarjana, Riri Riza kemudian mengambil program master penulisan skenario di Royal Holloway, University of London, Inggris. Semasa kuliah, dia membuat film pendek untuk tugas akhirnya

https://profilbaru.com/Riri_Riza



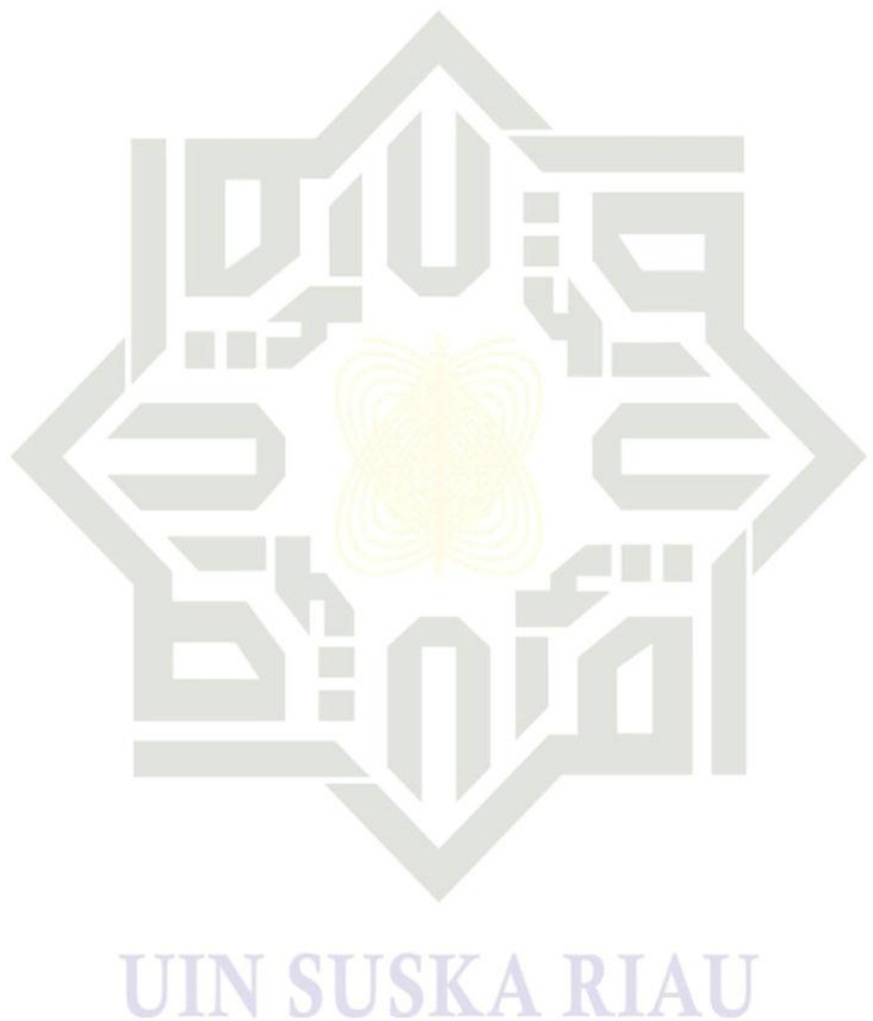
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul Sonata Kampung Bata. Berkat filmnya itu, Riri Riza mendapat penghargaan di festival film pendek di Oberhausen, Jerman. Kemudian, film itu juga ditayangkan di berbagai festival di Asia, Eropa, dan Amerika, Film debut Riri Riza di layar lebar Indonesia berjudul Kuldesak. Film ini bergenre komedi hitam yang ditayangkan pada tahun 1998. Selain Riri Riza, film Kuldesak juga menjadi debut pertama sebagai sutradara bagi Nan Achnas, Mira Lesmana, dan Rizal Mantovani. Film Kuldesak dibintangi oleh aktris dan aktor Indonesia pada masa itu.

Pada tahun 2000, Riri Riza menyutradarai film berjudul Petualangan Sherina. Sebagaimana judulnya, film ini dibintangi oleh Sherina Munaf sebagai pemeran utama. Semula, film ini rencananya akan berjudul Petualangan Vera dan Elmo. Akan tetapi, setelah mempertimbangkan popularitas Sherina Munaf pada masa itu, akhirnya film itu pun berganti judul menjadi Petualangan Sherina. Film Petualangan Sherina merupakan film bergenre komedi musikal yang saat itu banyak digemari, tidak hanya oleh anak-anak, tapi juga orang dewasa. Bahkan, hingga saat ini, film Petualangan Sherina masih menjadi film favorit banyak orang. Film karya Riri Riza lainnya yang masih populer hingga kini adalah film Ada Apa Dengan Cinta. Film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra dan Dian Sastrowardoyo ini dirilis pada tahun 2002. Saking populernya, sekuel Ada Apa Dengan Cinta dirilis pada tahun 2016 dengan judul Ada Apa Dengan Cinta 2. Film itu menjadi film Indonesia terlaris kedua pada tahun tersebut.

Film Petualangan Sherina dan Ada Apa Dengan Cinta juga menjadi tanda kebangkitan kembali perfilman Indonesia. Sama seperti Ada Apa Dengan Cinta, Petualangan Sherina juga akan dibuat sekuelnya. Pada tahun yang sama, Riri Riza merilis sebuah film yang disutradarainya yaitu Elina, Elina. Film ini merupakan drama Indonesia yang meraih dua penghargaan pada Festival Film Indonesia 2004. Melalui film ini, Riri

Riza juga mendapatkan penghargaan kategori Sutradara Terbaik. Film *Laskar Pelangi* menjadi film karya Riri Riza yang juga populer di masyarakat. Bahkan, film ini mampu mencetak rekor film Indonesia terlaris sepanjang masa dengan jumlah 4,6 juta penonton. Rekor tersebut berhasil dipertahankan selama 8 tahun.⁷⁴



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi” (Analisis Semiotika Roland Barthes) dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam film “Sang Pemimpi” terdapat nilai-nilai moral yang bisa diketahui, diantaranya;

1. Film Sang Pemimpi merupakan film yang menceritakan tentang perjuangan beberapa orang anak yang berjuang mencapai hal yang diimpikan karena mereka bersungguh-sungguh ingin mencapai ke paris untuk melanjutkan perguruan S2 di paris.

2. Makna denotasi yang terdapat pada film Sang Pemimpi bahwa persahabatan memiliki arti yang sangat bagus pada diri kita, dan persahabatan bisa membantu kita dalam mencari jati diri kita, serta membantu untuk mengetahui kesalahan pada diri kita.

3. makna konotasi yang terdapat pada film Sang Pemimpi bahwa hidup bukanlah hanya tentang uang, tapi hidup juga membutuhkan kasih sayang dan cinta dari orang sekitar terutama keluarga.

4. Mitos yang terdapat dalam film Sang Pemimpi membantu seseorang tidak selalu membutuhkan pamrih. Masih banyak manusia yang membantu orang secara lain secara ikhlas. Gaji atau upah itu adalah sebuah penghargaan. semua hal tidak dapat dibeli dengan uang.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan Beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman makna salah satunya makna dalam sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan lagi kepada mahasiswa, agar mereka tertarik untuk memaknai makna-makna yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari ataupun makna

yang terkandung dalam sebuah film. Lewat adanya kesinambungan dalam penelitian analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.

Mengingat banyaknya makna dan nilai-nilai yang dikandung dalam film Sang Pemimpi, sedangkan penelitian ini hanya mengambil satu batasan tentang moral dari tokoh Ikal, Arai dan Jombron. Penulis berharap adanya pengembangan atau penelitian selanjutnya yang dapat mengangkat makna ataupun sudut pandang yang lain dalam film ini guna memperkaya penelitian ini dikemudian hari.

3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes tentang makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film.
4. Diharapkan film ini dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi praktisi perfilman dalam membuat atau memproduksi film yang sarat akan makna dan dapat memberikan motivasi dan pencerahan bagi masyarakat pada umumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 Syarifah Kasim Riau

John Mac Andrews. 1978. *Peranan Komunikasi Massa* (Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal 150.

Ueno, Franz Magnis. 2007. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. (Yogyakarta: Kanisius,). hlm 142- 149.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti).

Hafidz. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hlm. 25.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta), hal 163.

M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arkola), hal. 574.

Riske John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada) hlm. 3-6.

Ardial. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 359-360.

Qam'ah Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), hlm 16.

Onong Uchjana Effendy. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya), h.16.

Undang-Undang Dasar (Surabaya: Pustaka Anugrah Harapan, 1992) hlm. 83-85.

Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*, (Yogyakarta, Homerian Pustaka,), h. 3

Umar Husein dalam Umi Narimawati (2010:29)

JURNAL :
 Firman Muhammad . (2017). "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral" 2, no. 2.



- Susanto Oni. (2017). "Representasi Feminisme Dalam Film "Spy", Jurnal E-Komunikasi Vol 5. No.1 Tahun 2017.
- Suprayitno Edy. (Januari 2018). *Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah Di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.3, No. 1.
- Majid Abdul. (Agustus 2019). "Representasi Sosial dalam Film "Surat Kecil Untuk Tuhan", Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol 2. No.2.
- Qirvani. (November 2019). "Representasi "Nazar" Dalam Film Insyallah Sah Karya Benni Setiawan", Jurnal Proporsi. Vol. 5 No. 2.
- Abrael Micheal. (2019). "Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo", Jurnal Semiotika, Vol. 13 (No. 1): No. 106 – 123.
- Putrejo. (Juli 2021). "Nilai Moral Dalam Novel Kawi Matin Di Negeri Anjing Karya Arafat Nur", Jurnal Bahasa dan Sastra 8(2), 92-99.
- Alfarifqi Muhammad. (2021). "Analisis Semiotika Nilai Amoral Dalam Film Joker.Pdf," No 2.
- Misriad Akto. (2014). "Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Dalam Film Sang Pemimpi" No 2.
- Nurmaida Mia. (Maret 2020). "Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel "Assalamualikum Calon Imam", Jurnal Audiens. Vol. 1. No. 1.
- Ruspitasari Fani. (2013). "Representasi stereotipe perempuan dalam film brave, Jurnal E- Komunikasi Vol I. No.2.
- Wibowo Ganjar. (Maret 2019). "Representasi perempuan dalam Film Siti", Nyimak Journal of Communication, Vol. 3, No. 1.
- Weisarkurnai, Fahmi, Bagus. (Februari 2017). "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudi Habibie Karya Hanung Bramantyo", Jom Fisip Vol. 4 No. 1.
- Indriyani, Retno. (2018). "Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman", Jurnal Semiotika. Vol .12 (No.2) : no. 183 – no 199.
- Zainal Abidin. (Juli 2017). "Representasi Nasionalisme Film Nagabonar Jadi 2", Jurnal Politikum Indonesiana. Vol. 2 No. 1.
- Mustafa. (2017). Citra Setya di Jagat Maya, Analisis Semiotika dan Etika Komunikasi Islam Gambar Setya Novanto Pada akun Instagram Detik.com, Jurnal Pemikiran Islam, Vol 41 No.2 , hlm7.



Nurhidayah, Dewi. (April 2017). “*Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*”, Jurnal Online Kinesik Vol. 4 No. 1.

Osiviantika, Evi. (Maret 2017). “*Representasi Yogyakarta Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta 2*”, Jurnal Protvf, Vol 1, h 48 dan 49. No. 1.

Masruhin, Salis. (Juli 2021). “*Faktor yang memengaruhi pendidikan islam: sistem Berfikir Kebenaran Pengetahuan, Nilai (Moralitas)*”, jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, Volume 2, Issue 2.

Prayitno, Edy. (Januari 2018). “*Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Diponegoro*”, Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 3, No. 1.

Mudjiono, Yoyon. (April 2011). “*Jurnal Ilmu Komunikasi*”, Vol. 1, No.1.

Murahman, Sigit. (Sept-Des 2014). “*Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*”, Jurnal Komunikasi, Vol, 3. No. 1, halaman 39-63.

Atmaja, Jaka. (Juni 2022). “*Representasi Hero Dalam Film Gundala : Analisis Semiotika Roland Barthes*”, Jurnal Media Penyiaran, Vol. 2, No. 1.

Nugraheni, Nanda, Arista. (2018). “*Pesan Moral dalam Film Unbaedah (206-225)*”, Jurnal Keilmuan dan Keislaman e-ISSN 2964-4941.199.

WEBSITE :

<https://duniaku.idntimes.com/film/indonesia/seo-intern-duniaku/sinopsis-sang-pemimpi>

Sinopsis Sang Pemimpi,” accessed July 1, 202

http://filmindonesia.or.id/movie/title/lfs01109-213299_sang-pemimpi.

<https://bacaterus.com/pemeran/lukman-sardi/>

[https://profilbaru.com/Ariel_\(penyanyi\)](https://profilbaru.com/Ariel_(penyanyi))

https://profilbaru.com/Maudy_Ayunda

https://profilbaru.com/Riri_Riza

<https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/859/sang-pemimpi>

<https://tito.id/sinopsis-novel-sang-pemimpi-yang-ditulis-andrea-hirata>

<https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/859/sang-pemimpi>

LAMPIRAN

Gambar Adegan Keberanian



Gambar Adegan Kejujuran



Gambar Adegan Kemandirian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Adegan Bertanggung Jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Adegan Kritis



Gambar Adegan Kerendahan Hati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Adegan Menjadi Diri Sendiri⁷⁵



BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Hanreika Lindri, lahir di Kota Rengat pada tanggal 21 Maret 2001. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak. Hendri dan Ibu Listrieni. Adapun jenjang pendidikan yang selama ini penulis tempuh yakni SDN 001 Air Molek pada tahun 2006, di Jln Jend.Sudirman, Air Molek Kec. Pasir Peny, Kab. Indragiri Hulu, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS di Pondok Pesantren Khairrul Ummah Jln Jend.Sudirman, Air Molek Kec. Pasir Peny, Kab. Indragiri Hulu, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas, SMAN 001 di Jln Jend.Sudirman, Air Molek Kec. Kec. Pasir Peny, Kab. Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul **Representasi Nilai Moral dalam Film Sang Pemimpi (Analisis Semiotika Roland Barthes)**". Dan Alhamdulillah penulis di nyatakan **LULUS** sekaligus mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 10 Juli 2023.

- Hak dan kewajiban penulis ini tunduk pada ketentuan yang berlaku di lingkungan UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.